

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Home Learning

Home Learning ialah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan secara online yang bisa dilakukan dimana pun serta kapan pun. Pendidikan online dapat dicoba dengan bermacam modul serta tugas yang diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa, Dosen juga bisa memberikan evaluasi kepada Mahasiswa terkait dengan tugas yang dikerjakan serta seberapa besar persentasi keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti rangkaian perkuliahan online yang ada [10]. Akan tetapi pendidikan online juga mempunyai kesulitan khusus, salah satunya merupakan keterbatasan layanan internet yang terdapat disekitar mereka. Tidak hanya keterbatasan layanan internet kesulitan lainnya merupakan hambatan biaya, banyak Mahasiswa menyatakan bahwa pendidikan online wajib mengeluarkan bayaran yang lebih banyak dari pada pendidikan tatap muka disebabkan saat pendidikan online Mahasiswa wajib mengeluarkan bayaran lebih buat membeli kuota internet untuk mendukung pendidikan online tersebut[11].

Ada banyak aplikasi ataupun website yang bisa digunakan buat pendidikan online, berikut merupakan beberapa aplikasi serta website yang digunakan STMIK Mikroskil buat menunjang perkuliahan online:

2.1.1. *Microsoft Teams*

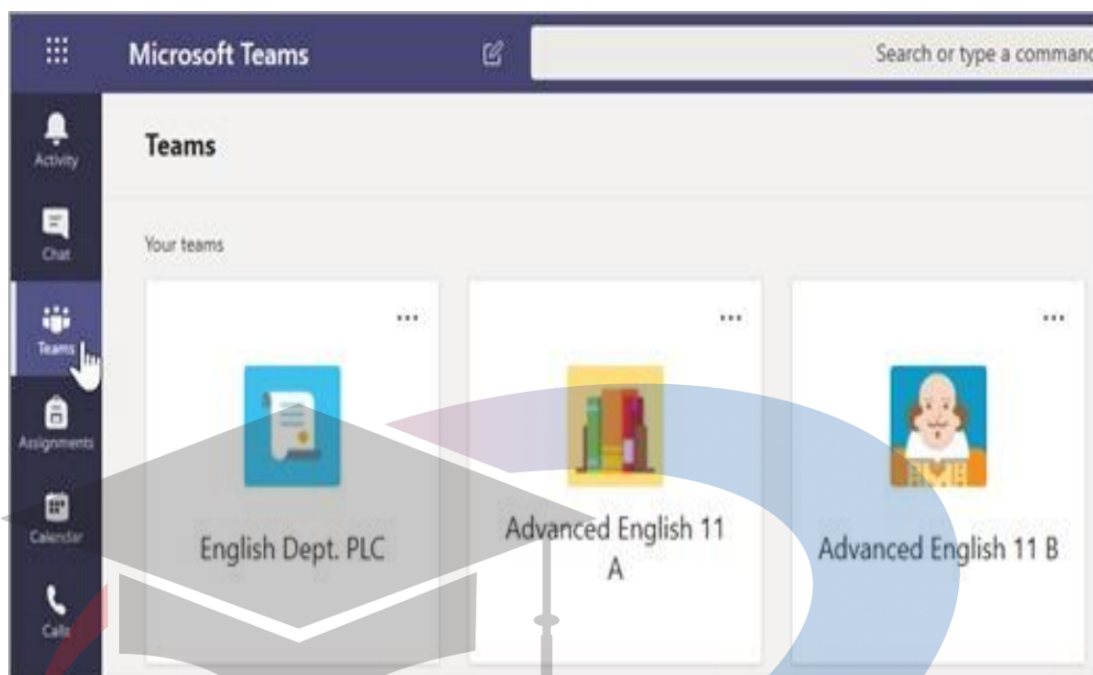
Microsoft Teams ialah bagian dari *office 365*. *Office 365* berbeda dengan *office* tipe 2013, 2016 apalagi tipe terakhir yaitu 2019, Oleh karena itu *office 365* menggambarkan salah satu aplikasi *office* berbayar yang bisa digunakan sesuai dengan kemauan pengguna, yang maksudnya pengguna cuma melaksanakan pembayaran sekali saja sepanjang penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini. *Office 365* bisa kita gunakan dilindungi Pelajar ataupun Mahasiswa apalagi dalam area pekerjaan[5]. *Microsoft Teams* ialah salah satu situs *search google* yang dapat dimanfaatkan untuk menjalin suatu berkomunikasi dengan sekelompok orang, *Microsoft Teams* juga aplikasi maupun *website* yang sering dimanfaatkan dalam dunia pendidikan online sekarang ini terlebih saat masa pandemik seperti ini[12]. *Microsoft Teams* juga

memiliki tujuan untuk menghasilkan model pendidikan jarak jauh yang berbeda dengan *flatfrom* lainnya, membagikan kesan menarik yang bisa tersambung secara sosial seperti pendidikan tatap muka seperti biasa yang dilakukan dikelas pada umumnya. *Microsoft Teams* juga mengizinkan Mahasiswa serta Dosen untuk senantiasa berkomunikasi serta saling menunjang perkuliahan yang dapat dilakukan menggunakan *menu chat* yang disediakan oleh *Microsoft Teams*, sehingga Mahasiswa merasakan seperti sedang melangsungkan perkuliahan tatap muka seperti biasanya[13]. *Microsoft Teams* juga menyediakan *video conference* dimana komunikasi yang dilakukan memanfaatkan *video conference* ini dirancang buat beberapa Mahasiswa serta Dosen yang digabungkan dalam satu *group video conference* secara live walau dipisahkan oleh jarak yang jauh, mutu gambar serta suara bergantung pada kamera serta kapasitas internet yang digunakan pengguna[14].

Dosen bisa memantau kemajuan mahasiswa dalam pembelajaran sehari-hari mahasiswa dari tugas yang dikerjakan oleh masing masing mahasiswa tersebut. Seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya, dosen bisa memanfaatkan aplikasi serta *website* buat menunjang metode pembelajaran online terbaik[13].

Dengan dorongan *Microsoft Teams* Dosen bisa melaksanakan proses pendidikan dengan mempraktikkan proses pembelajaran secara online yang tidak dibatasi oleh suatu ruangan. mahasiswa bisa berhubungan baik dengan dosen ataupun dengan mahasiswa yang lain[13].

UNIVERSITAS
MIKROSKIL



Gambar 2. 1 Tampilan Microsoft Teams

Gambar diatas merupakan tampilan dari *Microsoft Teams*, Ada beberapa fitur yang sering digunakan untuk mendukung perkuliahan online seperti:

- *Activity*

Activity meliputi semua aktifitas yang berkaitan dengan pembelajaran online, Seperti: Pemberitahuan tugas dan pemberitahuan diskusi.

- *Chat*

Chat merupakan sarana untuk melakukan komunikasi antar semua anggota yang terdapat dalam *Microsoft Teams*.

- *Teamss*

Teamss merupakan kumpulan dari group yang dibedakan berdasarkan mata pelajaran yang ada.

- *Assignments*

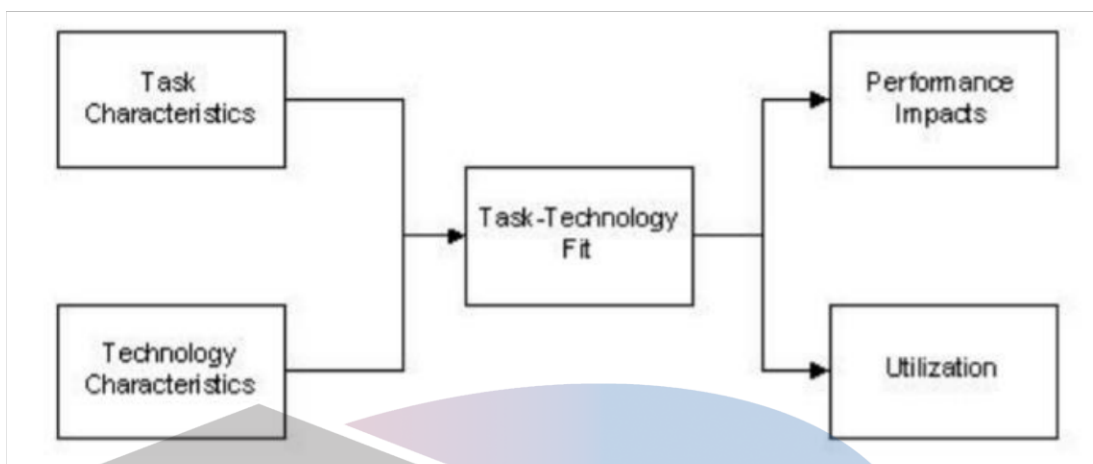
Assignment merupakan daftar tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung yang diberikan oleh dosen pengajar.

2.2. *Task-Technology Fit*

Model *Task-Technology Fit (TTF)* merupakan salah satu model penilaian sistem data yang menggambarkan suatu konstruk dari rantai kausal antara teknologi data serta kinerja, Kesesuaian Teknologi serta Tugas (*TTF*) ialah salah satu teori sikap yang digunakan buat mengkaji proses adopsi teknologi data oleh pengguna akhir[15]. Model *Task-Technology Fit (TTF)* menerangkan jika suatu konstruk resmi yang ialah kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan ialah keahlian teknologi data untuk membagikan dorongan terhadap pekerjaan. Model *Task-Technology Fit (TTF)* ialah model yang diajukan untuk menguji kesesuaian sesuatu tugas serta teknologi yang digunakan dalam tingkatan kinerja serta penggunaannya[16].

Model ini mengindikasikan jika kinerja hendak meninggi pada saat teknologi menyediakan fitur serta dorongan yang tepat berhubungan dengan tugas. Pengaruh kinerja berhubungan dengan prestasi serta tugas pribadi[16].

Pengaruh *Task-Technology Fit* terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara *Task-Technology Fit* serta keyakinan mengenai konsekuensi pemanfaatan sistem. Perihal ini disebabkan *Task-Technology Fit* sebaiknya ialah penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya bisa lebih berfungsi, lebih bernilai ataupun relatif bisa membagikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas ataupun kenaikan kualitas. Dibawah ini merupakan gambar dari model *Task-Technology Fit*[17].



Gambar 2. 2 Model Task-Technology Fit

Berikut ini merupakan variabel – variabel yang digunakan dalam model *Task-Technology Fit*, yaitu:

1. Karakteristik Tugas

Task ialah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengganti input menjadi *output*. Sebaliknya yang diartikan dengan Karakteristik tugas ialah seberapa besar tingkatan ketergantungan sesuatu tugas terhadap teknologi data yang terdapat [18].

2. Karakteristik Teknologi

Karakteristik teknologi ialah perlengkapan yang digunakan orang dalam menuntaskan tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, karakteristik teknologi merupakan sistem komputer serta pemanfaatan layanan pendukung yang membagikan dukungan kepada pengguna dalam menuntaskan tugas. Model yang dikembangkan Goodhue dan Thompson mengartikan teknologi sebagai sesuatu yang umum, yaitu suatu sistem, kebijakan, atau jasa yang disediakan oleh bagian sistem informasi. Sementara teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Microsoft Teams* [18].

3. Kesesuaian Teknologi dan Tugas

Kesesuaian Teknologi dan Tugas (TTF) adalah suatu tingkatan dimana teknologi yang tersedia mampu membantu pengerjaan tugas individu. Secara spesifik, *Task-Technology Fit* adalah hubungan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan

penggunaan teknologi. Semakin sesuai tugas dan teknologi maka tingkat kebutuhan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi akan semakin tinggi.

4. Dampak Kinerja

Kinerja merupakan portofolio pencapaian atau penyelesaian tugas individu dengan peningkatan efisiensi dan kualitas yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat kesesuaian teknologi dan tugas tidak hanya menunjukkan tingginya keinginan pengguna untuk menggunakan sistem, tetapi juga dapat meningkatkan dampak kinerja pengguna [18].

5. Utilisasi

Menurut Goodhue dan Thompson, utilisasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer dalam menyelesaikan tugasnya. Konsekuensi pemanfaatan, pengaruh terhadap penggunaan, dan norma-norma sosial akan menjadi petunjuk terhadap keputusan pengguna untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem [18].

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk mendukung pemahaman mengenai kesesuaian teknologi dan kesesuaian *Task* pada model *Task-Technology Fit*. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1 Berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil yang diperoleh
1	Rully Herliyanto Raco[15]	2017	Analisis Faktor Kesesuaian Teknologi Brilian dengan Tugas Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Task Characteristic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i> 2. <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i> 3. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Utilization</i> 4. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Perpormance Impact</i>
2	Maikel Bolung, Irfan Ramadhani, Elkana Lewi Santoso[19]	2020	Analisis Penerapan <i>Knowledge Management System</i> dengan <i>Task-Technology Fit</i> pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Parna Raya Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem website STMIK Parna Raya Manado 2. Karakteristik Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem website STMIK Parna Raya Manado

				3. Kesesuaian Tugas Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem website STMIK Parna Raya Manado
3	Melinda Weridianti Yusuf[8]	2016	Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Kabupaten Lamongan Menggunakan Model <i>Task-Technology Fit</i> (TTF)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi PADE 2. Karakteristik Tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi PADE 3. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Tugas 4. Dampak Kinerja berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi PADE
4	Dwi Wahyuningsih , Irwan Noor , M.R. Khairul Muluk[20]	2019	Pengaruh <i>Task-Technology Fit</i> dan Utilization SIAKAD dan UB-FEEDER terhadap Dampak Kinerja Individu di Universitas Brawijaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Task Charactereristic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i>. 2. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Utilization</i> 3. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Performance Impact</i> 4. <i>Utilization</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Performance Impact</i>

5	Silvia Ratna[21]	2018	Pengaruh <i>Task-Technology Fit</i> terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Reservasi Hotel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Tugas berpengaruh signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i> 2. Karakteristik Teknologi berpengaruh signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i> 3. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi 4. Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Task-Technology Fit</i> 5. Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dalam penerepan Sistem Informasi
6	Yoppy Mirza Maulanan, Tegar Heru Susilo, Ananto Huyaning[22]	2016	Analisis Kesesuaian Tugas – Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya terhadap Kinerja pada Layanan Administrasi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja 3. Kesesuaian <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi
7	Lapu Tombilayuk Rio Jumardi Maghfirah[23]	2018	Evaluasi Kinerja Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. karakteristik teknologi berpengaruh baik terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan.

			Menggunakan Model <i>Task – Technology Fit</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. karakteristik tugas berpengaruh baik terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan. 3. Dampak kinerja berpengaruh baik terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan.
8	Kurniabudi , Setiawan Assegaff[24]	2018	Model Persepsi Penggunaan Media Sosial Pada Perkuliahan dengan Modifikasi <i>Task-Technology Fit</i> dan <i>Expectation Confirmation Theory</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Utilization</i> 2. <i>Task-Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Satisfaction</i> 3. <i>Utilization</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>continuance intention</i>

UNIVERSITAS MIKROSKIL

2.4. Kerangka Pemecahan Masalah

Teori utama yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori *Task-Technology Fit* yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh langsung *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* terhadap *Task-Technology Fit* yang pengaruh tidak langsung *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* terhadap *utilization* dan *Performance* [25]. Berikut ini penjelasan definisi masing-masing variabel:

1. *Task Characteristic*

Task Characteristic adalah tingkat dimana individu memiliki ketergantungan dalam melakukan tugas terhadap aspek dari teknologi informasi.

2. *Technology Characteristic*

Technology Characteristic dapat dikatakan setiap individu meyakini teknologi sebagai alat untuk melakukan tugasnya.

3. *Task-Technology Fit*

Task-Technology Fit menjelaskan tingkat dimana suatu teknologi mendukung individu untuk melakukan tugasnya.

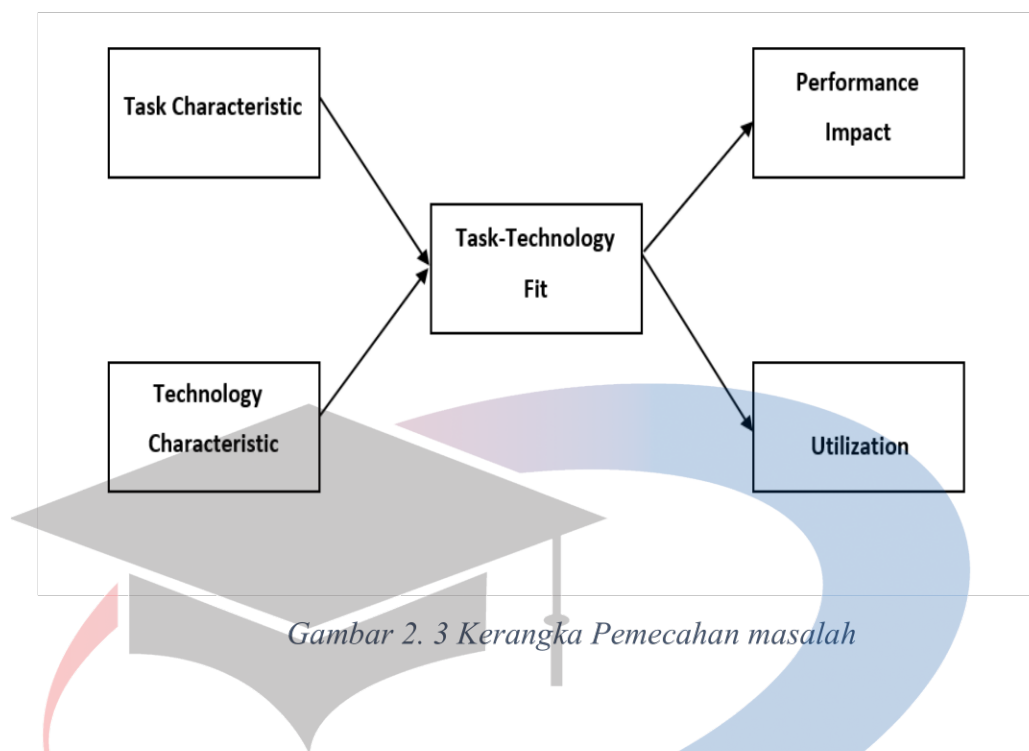
4. *Performance Impact*

Performance Impact diukur dengan dampak-dampak kinerja persepsian. Digunakan pengukuran persepsian karena pengukuran kinerja objektif tidak tersedia dalam konteks.

5. *Utilization*

Utilization diukur sebagai proporsi dari waktu yang digunakan oleh pengguna untuk memanfaatkan sistemnya.

Gambar 2.2 menggambarkan kerangka yang berfungsi sebagai panduan untuk mendukung alur pemikiran sebagai dasar dalam melakukan perumusan hipotesis penelitian.



Gambar 2. 3 Kerangka Pemecahan masalah

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Pengaruh Karakteristik Tugas Terhadap Task-Technology Fit

Karakteristik tugas (*Task Characteristics*) adalah salah satu faktor yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk merubah input menjadi output. Bila pengguna terlibat dalam tugas-tugas yang mandiri dalam melakukan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi informasi, maka pengguna akan melakukan penilaian saat menggunakan teknologi informasi terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas sehari-hari dan kesesuaian yang baik antara karakteristik tugas dan teknologi informasi akan berdampak positif pada tingkat TTF[26]. Pada akhirnya pengguna akan membuat lebih banyak tuntutan dan lebih mengetahui kekurangan dari sistem informasi yang digunakan untuk disesuaikan terhadap tugas sehari-hari[27]. Penelitian pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) oleh Rully Herliyanto Raco telah membuktikan bahwa karakteristik tugas (*Task Characteristic*) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesesuaian

teknologi terhadap tugas (*Task technology Fit*) individu[15]. Kemudian pada penelitian Dwi Wahyuningsih dkk menyimpulkan bahwa karakteristik tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task-Technology Fit*[20]. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:
H1 = Karakteristik Tugas Berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit*.

Pengaruh Karakteristik Teknologi Terhadap *Task-Technology Fit*.

Karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) adalah alat (perangkat keras, perangkat lunak dan data) yang digunakan oleh individu dalam membantu menyelesaikan tugas, atribut teknologi ini bisa berpengaruh pada penggunaan dan persepsi pengguna terhadap teknologi. Karakteristik teknologi merupakan dasar dalam melaksanakan evaluasi dari penggunaan teknologi informasi yang akan memberikan penilaian terhadap *Task Technology Fit* (TTF)[26]. Hal ini makin menegaskan bahwa *Task Technology Fit* dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan kepraktisan teknologi untuk membantu pekerjaan pengguna. Sehingga peneliti mengusulkan bahwa karakteristik teknologi memiliki hubungan positif dengan *Task Technology Fit*[28]. Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue & Thompson membuktikan bahwa karakteristik teknologi merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Task Technology Fit*. Penelitian oleh Rully Herliyanto Raco juga menunjukkan bahwa karakteristik teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task-Technology Fit*[15]. Kemudian peneliti oleh Silvia Ratna mengatakan bahwa karakteristik teknologi berpengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit*[21]. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H2: Karakteristik Teknologi Berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit*.

Pengaruh *Task Technology Fit* Terhadap *Utilization*

Task Technology Fit akan berpengaruh terhadap *Microsoft Teams* jika fungsi dari teknologi *Microsoft Teams* yang ada, mendukung dan memudahkan dalam tugas-tugas individu, oleh sebab itu mahasiswa harus dapat merasakan bahwa fungsi teknologi *Microsoft Teams* tersebut mudah digunakan dan bermanfaat untuk menyelesaikan tugas mereka. Sehingga mereka akan berharap untuk membantu proses

pembelajaran lebih mudah dan meningkatkan prestasi belajar[29]. Goodhue & Thompshon membuktikan bahwa Task Technology Fit berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Dalam penelitiannya menggunakan model Task Technology Fit dan pemanfaatan (utilization) sebagai prediktor terhadap dampak kinerja individu menggunakan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas data, ketepatan waktu, dan hubungan dengan sistem informasi memprediksi dampak kinerja yang dirasakan positif[18]. Penelitian oleh Kurniabudi dan Setiawan Assegaff menjelaskan bahwa kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap *Utilization*[24]. Kemudian penelitian oleh Dwi Wahyuningsih dkk juga menyimpulkan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Utilization*[20]. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: Kesesuaian Tugas - Teknologi Berpengaruh Terhadap *Utilization*.

Pengaruh *Task Technology Fit* Terhadap *Performance Impact*.

Task-Technology Fit merupakan hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi. Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan niat untuk menggunakan. Goodhue dan Thompson berpendapat bahwa teknologi yang canggih tidak selalu dapat meningkatkan produktivitas dan teknologi informasi harus memiliki kesesuaian dengan individu dalam membantu menyelesaikan tugas[26]. Dengan kata lain, meskipun teknologi dapat dianggap sebagai sesuatu yang maju atau canggih, namun jika tidak sesuai persyaratan tugas pengguna maka mereka mungkin tidak menggunakannya. Penelitian Goodhue & Thompshon, mengemukakan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap pemanfaatan (*utilization*) teknologi informasi[30]. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian salah satunya penelitian oleh Dwi Wahyuningsih dkk juga menunjukkan bahwa *Task-Technology Fit* merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *performance impact*[20]. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H4: Kesesuaian Tugas - Teknologi Berpengaruh terhadap *Performance Impact*